

ABSTRAK

صيغ الجموع المتعددة للمفرد الواحد وفوائدها في القرآن الكريم

Bentuk-bentuk kata plural untuk kata tunggal yang sama serta fungsinya dalam al-Quran al-Karim

Dalam al-Quran penulis menemukan fenomena-fenomena kebahasaan yang unik, yaitu adanya bentuk *jamak* yang berbeda-beda padahal *mufrad* dari *jamak* itu sama, hal demikian menurut penulis tidak disebabkan oleh unsur kebetulan, akan tetapi dibalik itu terdapat unsur kesengajaan dari Allah SWT sebagai Tuhan yang telah menurunkan quran kepada Rasulullah Muhammad SAW. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengungkap rahasia yang terdapat dibalik kesengajaan tersebut.

Fokus permasalahan dalam tulisan ini adalah:

- a. Apakah jamak itu, serta bentuk-bentuknya menurut ahli bahasa?
- b. Apakah fungsi adanya bentuk *jamak* yang berbeda bagi *mufrad* yang sama dalam al-qur'an?

Metode yang digunakan penulis dalam memahasiswa judul ini adalah metode langsung/ *mubasyirah* (mengambil data secara langsung dari sumber tertulis tanpa adanya perubahan sedikit pun) dan metode tidak langsung/ *goiru mubasyirah* (mengambil data dari sumber dengan adanya sedikit perubahan, baik dari susunan redaksi kata maupun gaya bahasa yang digunakan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis didapatkan temuan sebagai berikut :

- a. Jamak adalah perubahan kata dari bentuk mufradnya serta menunjukkan makna banyak, baik ditandai dengan adanya penambahan dari struktur hurufnya, pengurangan, penambahan huruf *wawu* dan *nun* pada *jamak muzdakkar salim*, penambahan huruf *alif* dan *ta'* pada *jamak muannats salim*. Sedangkan bentuk-bentuk jamak sebagai berikut:
 - *Jamak muzdakkar salim*
 - *Jamak muannats salim*
 - *Jamak taksir*
 - *Jam'ul jam'i*

- b. Adanya perubahan bentuk jamak yang berbeda untuk mufrad yang sama dalam al-qur'an mempunyai fungsi dan rahasia sebagai berikut: untuk menunjukkan faidah *qillah* dan *kastrah*, *tazdkir* dan *ta'nist*, isim dan sifat, serta kehususan makna mufradnya.